

**Penerapan strategi belajar PQ4R untuk peningkatan minat baca Al-Qur'an  
dan prestasi siswa di SMP Negeri I Bulu kabupaten Sukoharjo  
( Penelitian Tindakan Kelas )**

**Oleh :**

**Muflihah Istiqomah**

**S 810907017**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Pemenuhan terhadap pendidikan keagamaan berbarengan perubahan pola pikir dan pola hidup masyarakat yang membutuhkan kemampuan beradaptasi yang cepat untuk menghimpun informasi baru yang dibutuhkan sebagai peningkatan nilai-nilai sosial dan perilaku siswa sehingga siswa mampu mengenali perkembangan kehidupan dan pesatnya pengetahuan dengan cermat dan dewasa.

Pendidikan Islam memiliki penegasan yang jelas antara *Haq* dan *Bathil*, sehingga dapat dijadikan pedoman dan penghayatan nilai-nilai budi pekerti yang luhur dan menjauhkan manusia dari sikap buruk yang terdapat dalam diri setiap manusia. Pendidikan Islam memberikan motivasi yang positif agar dapat memberikan yang terbaik serta meningkatkan kualitas hidup manusia menjadi makhluk yang bermartabat.

Inti dari Pendidikan Islam yaitu peningkatan keyakinan diri bahwa manusia memiliki kewajiban yang telah ditetapkan oleh Allah SWT yaitu beribadah. Jangkauan ibadah dalam Pendidikan Islam sangat luas, bukan hanya ibadah *mahdzoh* melainkan juga segala bentuk kegiatan hidup manusia secara keseluruhan yang telah diniatkan untuk mencari keridhoanNya semata. Ganjaran dan hukuman dalam pendidikan Islam bergantung pada individu masing-masing yang diberi kebebasan untuk memilih jalan hidupnya sendiri.

Pemunculan kreativitas guru sebagai ujung tombak kebangkitan kembali harkat dan martabat bangsa yang sedang terpuruk. Perlunya kesadaran bersama dari segala unsur elemen masyarakat untuk mengidentifikasi bahwa pendidikan khususnya pendidikan moral dan keagamaan adalah satu-satunya jalan untuk melakukan penyelamatan bangsa Indonesia saat ini. Kebangkitan ini akan sangat sulit untuk dilakukan secara sendiri-sendiri karena begitu banyak masalah yang berlarut-larut masih belum terselesaikan.

Pendidikan adalah perilaku sadar yang dilakukan dengan terarah yang memiliki dasar dan ketentuan tertentu yang bertujuan untuk membentuk siswa menjadi individu yang memiliki kematangan intelektual, sosial dan moralnya sehingga siswa memiliki kepribadian yang baik bagi dirinya sendiri dan memberikan manfaat bagi orang lain. Untuk memenuhi tujuan tersebut diperlukan perangkat lengkap yang mampu melakukan perubahan pada diri siswa. Baik kesiapan sekolah maupun dari dirinya sendiri dalam mengikuti pembelajaran. Guru memerlukan strategi-strategi jitu untuk memunculkan sosok yang berdedikasi dan berperilaku baik di masa depan dengan perhitungan yang matang.

Jika mendengar kalimat Pendidikan Agama Islam maka sebagian besar berpendapat pengajaran bersifat konvensional yaitu ceramah. Seperti halnya dengan kegiatan kajian keagamaan umumnya, Pendidikan Agama Islam seakan tidak memiliki pola yang telah ditentukan sebelumnya. Nilai-nilai dalam pendidikan Agama Islam merupakan konsep dan penerapan. Nilai konsep biasanya memang disampaikan dengan mendengar ceramah guru. Jika siswa diberi kesempatan untuk menemukan konsep materi tersebut maka timbul minat untuk mengkajinya lebih dalam karena siswa merasa mampu untuk mengeksplorasi materi secara mendalam. Pembelajaran konsep diperlukan pengenalan yang cukup mengenai materi pelajaran melalui metode ceramah ini, tetapi banyak anggapan yang salah jika Pendidikan Agama Islam seperti halnya saat mendatangi pengajian umum biasa. Pendidikan Agama Islam dalam pengajaran sekolah yang mencakup konsep dan penerapan tersebut sebenarnya menjadi peluang yang baik bagi siswa untuk menjadi peneliti dengan menemukan hal-hal baru yang masih banyak sekali digali dari sumber utama pendidikan keagamaan mereka yaitu Al-Qur'an.

Siswa perlu mengetahui bahwa sumber belajar bukan hanya berasal dari guru yang mengajar saja. Buku yang mereka miliki jauh lebih besar pengaruhnya bagi pola pikir dan minat siswa agar terus mengembangkan ilmu yang baru diperolehnya. Ada baiknya, guru hanya menjadi rujukan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan pokok masalah dan pembimbing pola-pola membaca suatu materi. Khususnya, siswa SMP kelas 7 masih memiliki kecenderungan mengkultuskan pembelajaran yang berasal dari ceramah yang

disampaikan guru daripada konsep yang telah ditemukannya sendiri. Strategi membaca akan mengubah pola pikir siswa untuk tidak mendikotomikan antara informasi buku dan ceramah guru.

Pendidikan Agama Islam yang sebagian membahas tentang hal ketuhanan, jika guru tidak memiliki metode yang tepat bagi siswa akan menimbulkan lebih banyak kebingungan dan kerancuan pemahaman materi. Sehingga siswa dapat salah dalam aplikasi di kehidupan sehari-hari. Keabstrakan yang dimiliki pembelajaran Agama Islam memiliki tingkat kesulitan yang besar untuk "*membumikan*" konsep moral yang ada. Pemahaman pada dasar-dasar yang menjadi sumber pokok ajaran menjadi kebutuhan dan rujukan utama siswa agar sesuai dengan kemampuan ilustrasi yang dimiliki.

Visi dan misi pendidikan agama adalah terbentuknya sosok anak didik yang memiliki karakter, watak dan kepribadian dengan landasan iman dan ketakwaan serta nilai-nilai akhlak atau budi pekerti yang kokoh tercermin dalam keseluruhan sikap dan perilaku sehari-hari untuk selanjutnya memberi corak bagi pembentukan watak bangsa (Tim, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001a: v). Begitu besar peran pendidikan agama dalam penegakan budi pekerti yang luhur dalam kehidupan bangsa. Penentu masa depan anak bangsa dengan berlandaskan kekuatan karakter keagamaan yang membentuk watak yang akan menjadi ciri khas kehidupan yang luhur sehingga dapat mengangkat harkat diri dan bangsa yang mampu dan mau mengemban amanat yang dibebankan dengan penuh tanggung jawab.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadist, melalui bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman(Dr.Dasim Budiansyah,2003 :1).

Penyebab dari kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam membaca Huruf Hijaiyah. Pada setiap Standar Kompetensi yang ditetapkan dalam terdapat Kompetensi dasar memahami dan menerapkan konsep Dalil Naqili yang bersumber dari beberapa ayat Al-Qur'an. Kompetensi Dasar inilah yang menyebabkan siswa kurang memahami Pelajaran Agama Islam secara menyeluruh. Untuk itu perlu adanya perubahan dalam pola pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang masih memakai sistem konvensional menjadi strategi be ajar Pendidikan Agama yang lebih bermakna bagi siswa.

Strategi belajar PQ4R merupakan strategi salah satu strategi be ajar yang dapat membantu siswa untuk be ajar mengenal, memahami dan menerapkan pembelajaran Huruf Hijaiyah pada tingkat sekolah. Ini dimungkinkan karena Ilmu Tajwid yang mendasari pembelajaran Huruf Hijaiyah memiliki pola-pola khusus dan rumus-rumus tertentu yang harus dikuasai oleh siswa. Strategi belajar PQ4R membantu siswa dalam pembelajaran tersebut dengan tahapan-tahapan be ajar sehingga siswa tidak merasa kesulitan dalam belajar baik di kelas ataupun untuk pembelajaran mandiri.

Memfungsikan pendidikan sebagai salah satu wadah pengembangan potensi siswa menjadi sangat penting dengan mengingat banyaknya kebutuhan siswa dalam penguasaan materi dalam rangka mengembangkan pengetahuannya lebih lanjut. Dari latar belakang tersebut diatas, maka penulis akan menelaah mengenai :

**“Penerapan Strategi Belajar PQ4R Untuk Peningkatan Minat Baca Al-Qur’an Dan Prestasi Siswa Di SMP Negeri I Bulu Kabupaten Sukoharjo (Penelitian Tindakan Kelas) ”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dikaji sebagai berikut :

1. Kesulitan apa sajakah yang dihadapi siswa dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam ?
2. Apakah penerapan strategi belajar PQ4R dapat meningkatkan minat baca Al-Qur’an siswa SMP Negeri I Bulu ?
3. Apakah penerapan strategi belajar PQ4R dapat meningkatkan prestasi siswa SMP Negeri I Bulu ?

### **C. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Mengetahui apakah penerapan strategi belajar PQ4R dapat meningkatkan minat baca Al-Qur'an siswa SMP Negeri I Bulu
3. Mengetahui apakah penerapan strategi belajar PQ4R dapat meningkatkan prestasi siswa SMP Negeri I Bulu

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi para pengembang pengetahuan, penelitian ini diharapkan menjadi acuan dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi Para Guru, strategi belajar PQ4R menjadikan solusi bagi para guru mata pelajaran Agama Islam dalam menyampaikan isi materi pelajaran dan pentingnya minat baca Al-Qur'an dalam kelancaran pembahasan materi selanjutnya.
3. Bagi sekolah, strategi belajar PQ4R dapat dijadikan pertimbangan dalam pengelolaan pendekatan belajar pada siswa serta sebagai salah satu alternatif pengembangan kurikulum dan menganalisa media yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan guru.

4. Bagi siswa, dengan strategi belajar PQ4R ini siswa lebih mudah untuk memahami dan menerapkan isi materi serta mampu mengembangkan sendiri melalui pembelajaran mandiri yang diharapkan siswa menjadi seorang ahli dalam mengulas, memaknai, mendalami serta memiliki penafsiran yang sesuai dengan kaidah tata bahasa yang digunakan oleh Al-Qur'an.

